

BAB V

Hasil dan Pembahasan

5.1 Hasil Olah Data

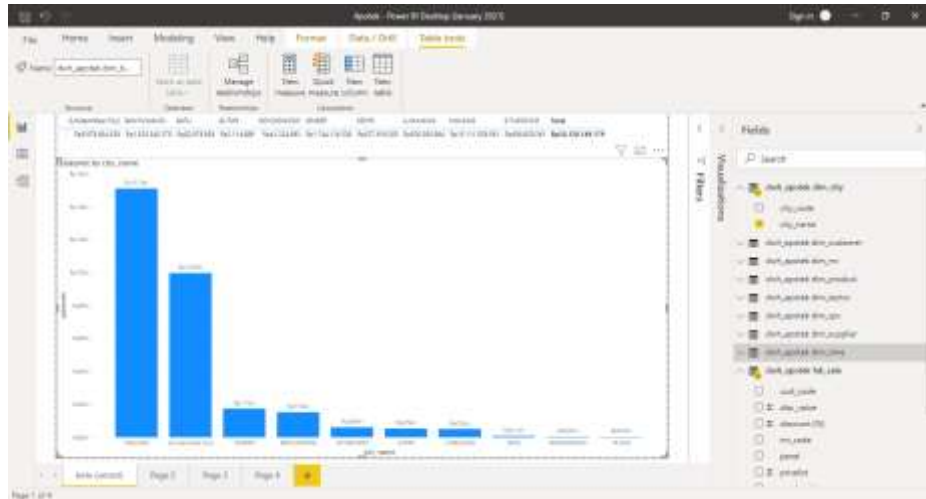
Hasil olah data berupa data dengan format .pbix, yaitu adalah data yang terintegrasi dengan data warehouse dan bisa dianalisa dengan fleksibel menggunakan berbagai visualisasi dari Power BI. Untuk menganalisa penjualan harus ada informasi yang ingin diketahui, dalam kasus ini informasi yang ingin diketahui adalah

- Kota dengan omzet terbanyak
- Kota dengan jumlah penjualan terbanyak
- Customer dengan omzet terbanyak
- Customer dengan jumlah penjualan terbanyak
- Produk dengan omzet terbanyak
- Produk dengan jumlah penjualan terbanyak
- MR dengan omzet terbanyak
- MR dengan jumlah penjualan terbanyak
- SPV dengan omzet terbanyak
- SPV dengan jumlah penjualan terbanyak

Kemudian jika sudah jelas informasi yang ingin diketahui tinggal memilih jenis visualisasi yang ingin di gunakan.

Kota Dengan Omzet Terbanyak

Untuk mendapatkan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

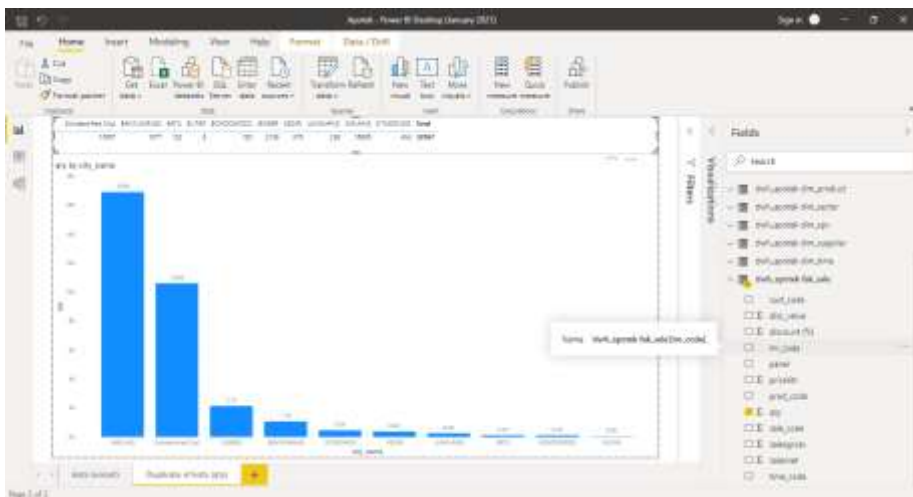


Gambar 4.19. Kota Dengan Omzet Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi kota dengan omzet terbanyak adalah Malang dengan omzet Rp. 15.111.558.561.

Kota Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Untuk mendapatkan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

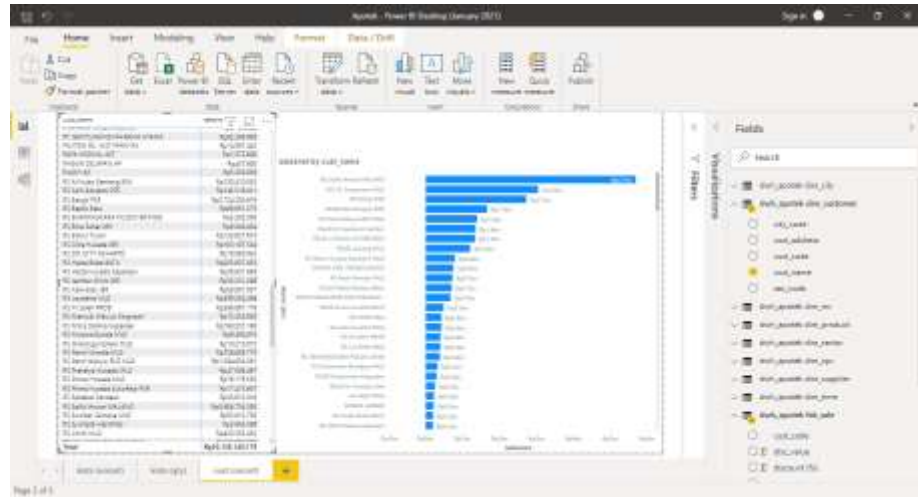


Gambar 4.20. Kota Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi kota dengan jumlah penjualan obat terbanyak adalah Malang dengan 16.906 jumlah obat.

Customer Dengan Omzet Terbanyak

Untuk pendaptan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

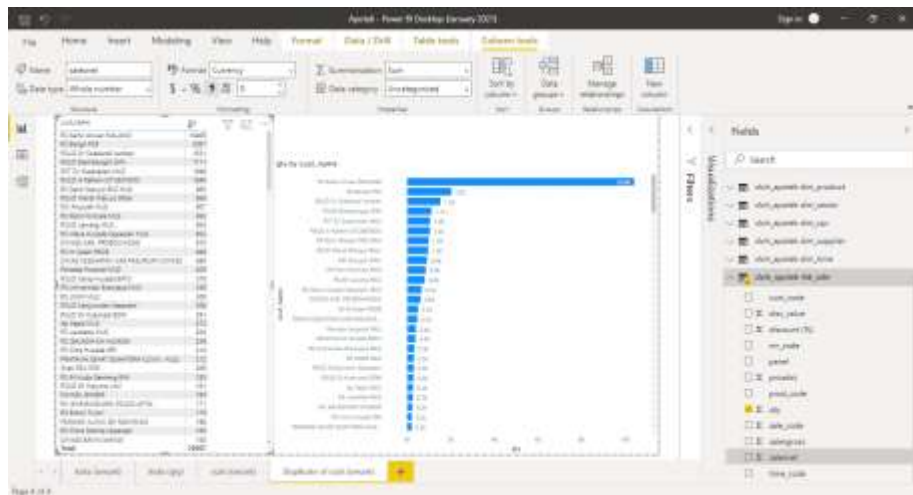


Gambar 4.21. Customer Dengan Omzet Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi customer dengan omzet terbanyak adalah RS. Saiful Anwar Malang dengan omzet Rp. 5.686.704.385.

Customer Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Untuk pendaptan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

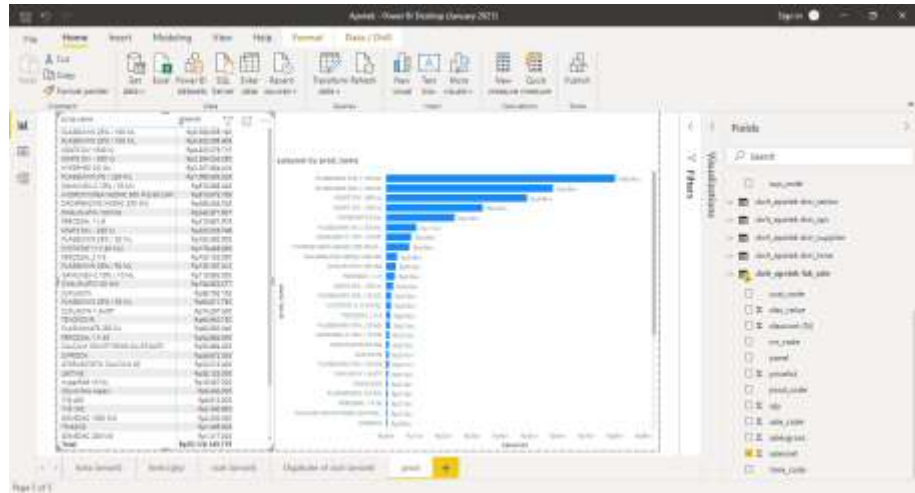


Gambar 4.22. Customer Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi customer dengan jumlah penjualan obat terbanyak adalah RS. Saiful Anwar Malang dengan 10.406 jumlah obat.

Produk Dengan Omzet Terbanyak

Untuk pendaptan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

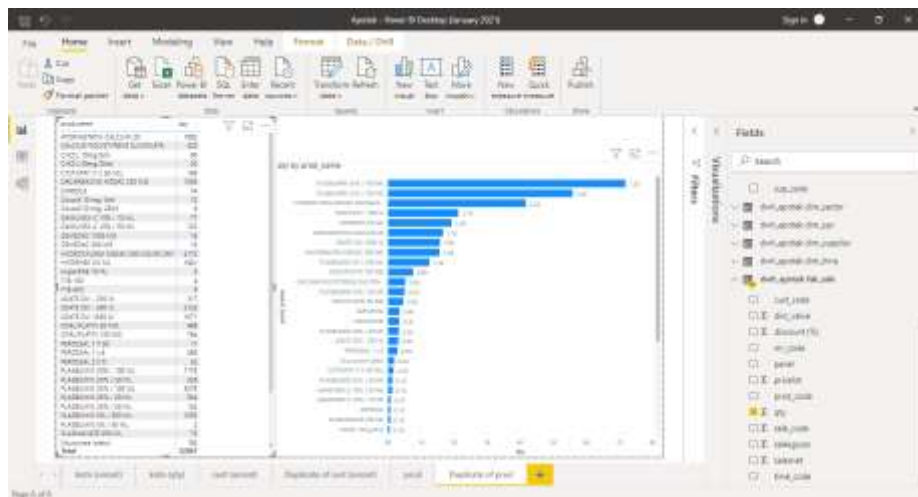


Gambar 4.23. Produk Dengan Omzet Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi produk dengan omzet terbanyak adalah Plasbumin 25% / 100 ml dengan omzet Rp. 8.009.056.190.

Produk Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Untuk pendaptan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.



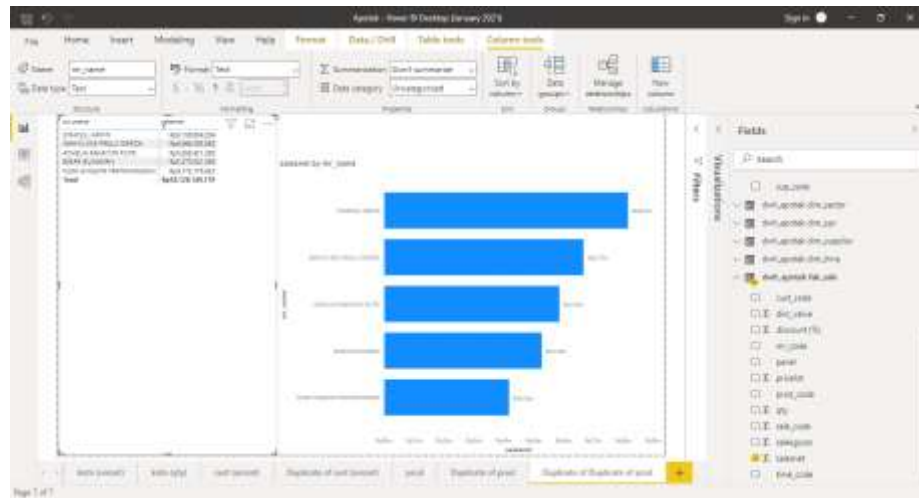
Gambar 4.24. Produk Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi produk dengan jumlah

penjualan terbanyak adalah Plasbumin 20% / 100 ml dengan 7.178 jumlah obat.

MR Dengan Omzet Terbanyak

Untuk pendaptan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

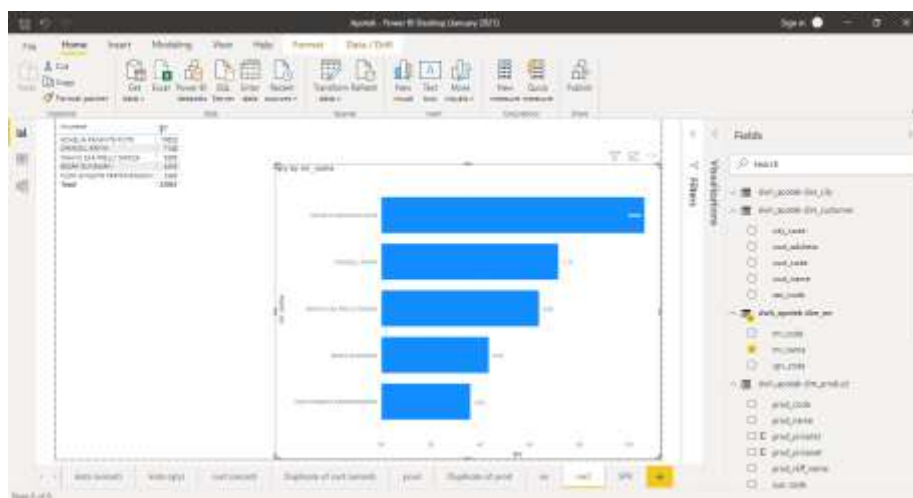


Gambar 4.25. MR Dengan Omzet Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi MR dengan omzet terbanyak adalah Syamsul Arifin dengan omzet Rp. 8.156.804.204.

MR Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Untuk pendaptan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

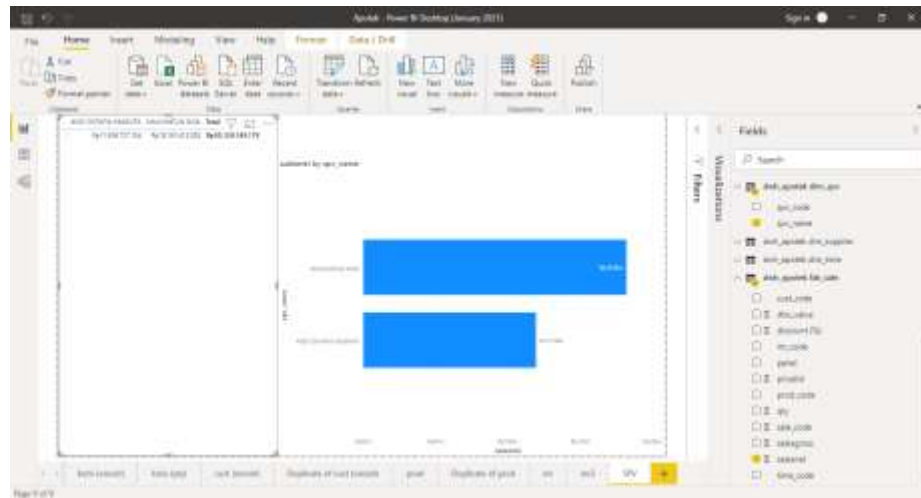


Gambar 4.26. MR Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi MR dengan jumlah penjualan terbanyak adalah Adhelia Rakanita Putri dengan 10.628 jumlah obat.

SPV Dengan Omzet Terbanyak

Untuk pendapatkan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.

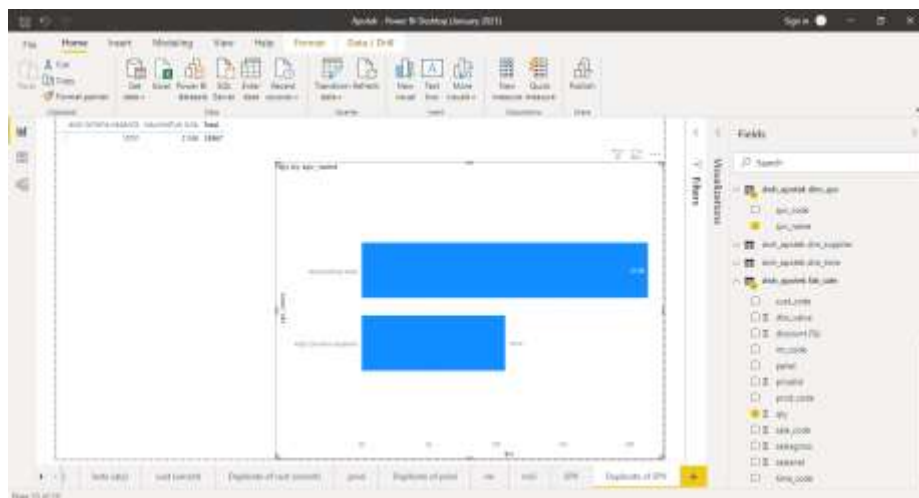


Gambar 4.27. SPV Dengan Omzet Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi SPV dengan omzet terbanyak adalah Malikhatun Nisa dengan omzet Rp. 18.191.412.025.

SPV Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Untuk pendapatkan informasi ini perlu mencentang beberapa kolom tabel yang ada di sebelah kanan seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini.



Gambar 4.28. SPV Dengan Jumlah Penjualan Terbanyak

Dari gambar diatas didapatkan informasi SPV dengan jumlah penjualan terbanyak adalah Malikhatun Nisa dengan 21.366 jumlah obat.

5.2 Hasil Analisa

Berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap data penjualan tahun 2020 hingga agustus 2021 di PT. Dipa Pharmalab Intersains didapatkan data sebagai berikut :

1. Pendapatan dari PT. Dipa Pharmalab Intersains pada tahun 2020 adalah Rp. 16.492.042.028, terhitung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2020, sedangkan di tahun 2021 pendapatannya adalah Rp. 13.636.107.151, terhitung sejak 1 Januari hingga transaksi terakhir 22 Juli 2021. nilai tersebut dihitung dari nilai salesnet, yaitu harga jual setelah dikurangi diskon.
2. Produk yang terjual paling banyak adalah Plasbumin 100 ML
3. Produk yang terjual paling sedikit adalah Plasbumin 50 ML
4. Analisa Tempat (Place), berdasarkan hasil sebaran pejualan produk, produk terjual terbanyak merupakan di area Malang sedangkan Blitar menempati kota yang membeli paling sedikit, jauh di bawah jember dll. Hal ini berarti persebaran penjualan obat kurang merata dengan baik sehingga Kota/Kabupaten yang terdekat belum tentu membeli produk dalam jumlah banyak.
5. Analisa Harga (Price), berdasarkan omzet yang didapat oleh perusahaan, harga yang diterapkan oleh perusahaan sudah baik dan bisa memberi omzet yang baik.
6. Analisa Promosi (Promotion), berdasarkan persebaran produk yang kurang merata, bisa diambil kesimpulan bahwa proosi yang dilakukan juga belum maksimal, perlu adanya promosi yang maksimal ke Kota/Kabupaten dengan persebaran yang sedikit.
7. Analisa Produk (Product), berdasarkan hasil penjualan produk selama Januari 2020 hingga Agustus 2021 produk yang terjual merupakan produk familiar bagi masyarakat, perlu adanya persediaan jangka panjang agar kebutuhan masyarakat terhadap produk bisa terpenuhi.

5.3 Perbandingan Analisa

Tabel 5.1. Perbandingan Analisis data Excel dan Data Warehouse

Topik	Excel	Data Warehouse	Keterangan
Total Salesnet tahun 2020 & 2021	Rp. 30.128.149.322	Rp. 30.128.149.179	Perbedaan nilai selisih Rp. 143, selisih ini berasal dari akumulasi nilai desimal dalam excel, sedangkan dalam database MySQL menggunakan bilangan bulat.
Visualisasi	Tidak menarik	Lebih sederhana dan menarik	Visualisasi menggunakan aplikasi Power BI lebih menarik dan lebih mudah dipahami.
Pengoperasian	Rentan Human Error	Lebih aman dari Human Error	Perubahan yang dilakukan dalam aplikasi Power BI tidak akan berpengaruh pada nilai data, tapi jika menggunakan excel sekali anda menghapus data kemudian menyimpannya dan menutupnya, apa yang dirubah tidak bisa kembali.
Drill Down	Tidak bisa	Bisa	Power BI memungkinkan kita untuk mendrilldown data hingga ke level paling bawah.
Filter	Tidak efisien, harus skrol atas bawah, kanan kiri, dll	Lebih mudah di filter	Aplikasi power BI mempunyai tampilan lebih efisien dan sederhana.
Struktur	Tidak terstruktur	Lebih terstruktur	Data dalam excel memungkinkan untuk diisi nilai kosong, namun dalam data warehouse setiap nilai kosong akan mendapatkan perlakuan unik, jika data sudah diisi maka data akan update dan tidak ada yang kosong.